

Safety Briefing Sheet:

# Pentingnya HIRAM sebagai Bagian dari Proses Management of Change

## Background:

Tahun 2022 merupakan awal yang baru bagi industri aviasi, karena masa ini adalah masa transisi *pandemic* COVID menuju *endemic* dimana aktivitas penerbangan mulai perlahan kembali meningkat baik secara domestik ataupun internasional seiring dengan kebijakan pemerintah untuk melonggarkan syarat penerbangan. Namun terlepas dari kondisi tersebut, dampak dari *pandemic* membuat banyak perusahaan tetap harus berinovasi dan beradaptasi dengan *environment* yang baru agar *sustainable* perusahaan tetap terjaga. Salah satunya adalah GMF yang selalu berusaha mempertahankan serta meningkatkan *safety* dan *quality* perawatan pesawat, menjaga kepercayaan *customer*, hingga menjalankan bisnis dengan *cost* yang optimum. Tidak dapat dipungkiri, inovasi terus tumbuh dan perubahan dapat terjadi, dimana *risk assessment* dari setiap *project* harus selalu diukur untuk menjaga *safety* dan *quality* melalui proses HIRAM.

HIRAM dimulai dari identifikasi *hazard* sampai pembuatan program mitigasi pada fase awal proses perubahan/pengembangan bisnis. Kendala operasional yang diketahui lebih awal membuat kita memiliki banyak waktu untuk melakukan langkah mitigasi dan pencegahan sebelum program dijalankan. Semakin cepat gangguan operasional ditangani, tentu semakin baik proses pencegahan ancaman bahaya. Lalu, apa saja perubahan/*changes* yang harus melalui proses HIRAM?

## Refer to Safety Management Manual Section 3.3,

### Changes that are likely to trigger formal change management include:

- Introduction of new technology or equipment
- Changes in the operating environment
- Changes in key personnel
- Significant changes in staffing levels
- Changes in safety regulatory requirements
- Significant restructuring of the organization
- Physical changes (new facility or base, aerodrome layout changes etc.)

Probability	Severity				
	Negligible	Minor	Major	Hazardous	Catastrophic
Almost Certain	5E	5D	5C	5B	5A
Likely	4E	4D	4C	4B	4A
Possible	3E	3D	3C	3B	3A
Unlikely	2E	2D	2C	2B	2A
Rare	1E	1D	1C	1B	1A

  

Risk Index	Tolerability	Action Required
5A, 5B, 4A	Extreme Risk	Stop or cancel operation or process immediately. Unacceptable under the existing circumstances. Do not permit any operation until sufficient control measures have been implemented to reduce the risk to an acceptable level.
5C, 4B, 3A	High Risk	Ensure that corrective action has been satisfactorily completed and declared preventive control are in place.
3B, 4C, 4D, 3B, 3C, 3D, 3A, 2B, 2C, 1A, 3E, 4E	Medium Risk	Perform Risk Mitigation and review the operational safety.
3E, 2D, 1B, 1C	Low Risk	Acceptable after review. Mitigation are optional.
2E, 1D, 1E	Negligible Risk	Acceptable as is. No Risk Mitigation Required.

Selanjutnya, seluruh personnel yang terlibat harus memahami *Risk Severity* dan *Risk Probability* ref. SMM 2.3 agar dapat menentukan *Risk Index* suatu potensi bahaya sesuai dengan tabel *Risk Matrix*.

## Tips:

Mengenai pelaksanaan HIRAM yang tepat, berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- Lakukan identifikasi *project* dinas yang didukung oleh program SAG terkait. Analisa apakah *project* termasuk kedalam *scope Management of Change* ref. SMM 3.3.
- Ketika melakukan HIRAM, libatkan seluruh pihak yang terkait *Operational Performance* serta koordinasi dengan *Safety Inspection* agar potential hazard dapat teridentifikasi secara keseluruhan.
- Pastikan seluruh personnel yang terlibat paham prosedur HIRAM sesuai dengan *Risk Index* berdasarkan table *Risk Severity & Risk Probability* (ref. SMM 2.3 Risk Assessment).
- Monitor setiap mitigasi yang telah disepakati sebelumnya agar dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan target.
- Record* data HIRAM yang telah diverifikasi sebagai panduan untuk *initiate project* HIRAM selanjutnya sekaligus sebagai referensi pelaksanaan Safety Audit.

Tanggung jawab untuk pelaksanaan Safety Risk Management memerlukan kontribusi dari seluruh GMF Heroes. Oleh karena itu, marilah kita kawal Management of Change di GMF dengan mengimplementasikan proses HIRAM sebelum project dilaksanakan.

Scan this barcode for feedback  
<http://bit.ly/TQY-SBS-013-2022>



SBS Applicable for: TB, TC, TD, TE, TF, TH, TJ, TL, TM, TQ, TU, TV, TZ